

Potensi Wisata Melby's Beserta A4 (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) di Kecamatan Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay

Angelica Manginsela¹, Indah Kholiq², Oktavia Dalanggo³, Kezia Malaru⁴, Telly Hetty Isye Kondo⁵, Mita Erdiaty Takaendengan⁶, Marthen Pua⁷

Politeknik Negeri Manado; Jl. Raya Politeknik, Manado, (0431) 815212
^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado
⁷ Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Manado

Email: [*kondojt@gmail.com](mailto:kondojt@gmail.com)

ABSTRAK

Kecamatan Tomohon Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Tomohon, dengan jumlah 5 (lima) Kelurahan yaitu Kelurahan Paslaten Dua, Kelurahan Paslaten Satu, Kelurahan Rurukan, Kelurahan Kumelembuai, Kelurahan Rurukan Satu. Luas wilayah Kecamatan Tomohon Timur 21,88 km², dengan jumlah penduduk 11.081 jiwa. Kota Tomohon terletak di ketinggian ± 800 meter dari permukaan laut (dpl), diapit oleh 2 gunung berapi aktif, yaitu Gunung Lokon (1.689 m) dan Gunung Mahawu (1.311 m). Suhu di Kota Tomohon pada waktu siang mampu mencapai 30 derajat celcius dan 23-24 derajat celcius pada malam hari. Pembangunan objek wisata diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan asli daerah, dan memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan industri pariwisata. Kelurahan Kumelembuay Kota Tomohon Timur yang memiliki struktur tanah pengunungan, memiliki pemandangan yang indah dan udara yang sejuk menjadikannya lokasi yang baik untuk tempat wisata. Dimana dapat terlihat dari banyaknya pembangunan wisata dengan nuansa alam dan buatan. Dengan dilakukannya penelitian ini Potensi yang dimiliki Tuur Maasering dapat diketahui oleh banyak orang dan dapat dikunjungi oleh wisatawan dan metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap pengelola Tuur Maasering untuk mengetahui potensi apa saja yang dimilikinya serta fasilitas. Analisis data yang dilakukan berdasarkan 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Anselleri) Hasil penelitian ini menunjukan bahwa potensi Tuur Maasering yaitu terdapat pada Pemandangan, Fasilitas yang ada dan luas wilayah objek wisata.

Kata kunci : Identifikasi , potensi Wisata Melby's Resort 4A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata mempunyai potensi yang besar untuk berkembang dimasa yang akan datang dan akan mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting karena mengalami perkembangan yang hebat apabila dilihat dari sudut pandang statistik pariwisata. Kencenderungan perkembangan kepariwisataan dunia dari tahun ketahun menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan antara lain adanya perubahan struktur sosial ekonomi negara-negara didunia dan semakin banyaknya orang yang tingkat pendapatannya meningkat menyebabkan kebutuhan akan pariwisata juga bertambah seiring dengan naiknya tingkat pendapatan masyarakat tersebut.

Kepariwisataan telah berkembang menjadi suatu fenomena global, dan menjadi kebutuhan dasar manusia serta menjadi bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi (Muljadi,2014: 21-22).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendukung perekonomian di Indonesia, karena telah memberi kontribusi yang cukup besar bagi devisa Negara. Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu Negara (Jaffe & Pasternak, 2004). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi . mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan objek-objek maupun potensi wisata di Indonesia.

UU Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Salah satu cara dengan mengembangkan pariwisata di Indonesia khususnya diprovinsi Sulawesi Utara dengan cara mengembangkan potensi objek wisata agar visiter/wisatawan mancanegara dapat melakukan kegiatan wisata yang nyaman dan aman.

Pembangunan objek wisata diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan asli daerah, dan memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan industri pariwisata.

Kota Tomohon merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi utara, Indonesia. Sebelum tahun 2003 merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Minahasa. Dalam perkembangannya Tomohon mengalami banyak sekali kemajuan, sehingga ada aspirasi dari warganya untuk meningkatkan status tomohon menjadi daerah otonom (Kota) dengan disahkannya Undang-undang No 10 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon diprovinsi Sulawesi oleh DPR RI, namun peresmiannya baru pada tanggal 4 Agustus 2003.

Salah satunya adalah Kelurahan Kumelembuay Kota Tomohon Timur yang memiliki struktur tanah pengunungan, memiliki pemandangan yang indah dan udara yang sejuk menjadikannya lokasi yang baik untuk tempat wisata. Dimana dapat terlihat dari banyaknya pembangunan wisata dengan nuansa alam seperti Wisata Puncak Tetetana Suluan, Tuur Ma`asing Kumelembuay, Taman Wisata Puncak Rurukan Tomohon, Puncak Temboan Rurukan, Taman Wisata Kota Tomohon dan lain sebagainya.

Melby`ls Resort yang berlokasi di perkebunan Mezel, Kumelembuay, Tombulu, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Meskipun masih dalam tahap pembangunan, namun pada tanggal 18 Mei 2021 resmi dibuka bertepatan dengan hari ulang tahun dari pemilik Melby`ls Resort yaitu Ibu Masje Josephine Longdong. Melby`ls Resort adalah salah satu potensi wisata di Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay yang memiliki daya Tarik seperti pemandangan Kota Tomohon, Kota Bitung, Kota Manado dan Danau Tondano serta lingkungan yang masih asri dan udara yang sejuk. Daya Tarik wisata ini adalah pemandangan yang dapat dilihat dari ketinggian 1000 meter dari permukaan laut. Wisata Melby`ls Resort masih dalam tahap pembangunan. Oleh karena itu manajemen Melby`ls Resort harus mampu membangun kreativitas dan imajinasi untuk dapat memasuki industri pariwisata sebagai pendatang baru dimana dapat bersaing dan membangun kontrak kerja sama dalam jaringan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diangkat salah satu kawasan yang sangat potensial disulawesi utara.

Tabel 1.1. Wilayah Kecamatan Kota Tomohon

No	Wilayah Administrasi
1	Wilayah Tomohon Utara memiliki 10 Kelurahan yang meliputi Kakaskasen, kakaskasen satu, kakaskasen dua, kakaskasen tiga, kayawu, kinilow, kinilow satu, tinoor satu, tinoor dua, wailan.
2	Wilayah Tomohon Tengah memiliki 9 kelurahan yang meliputi kamasi, kamasi satu, kolongan, kolongan satu, matani satu, matani dua, matani tiga, talete satu, talete dua
3	Wilayah Tomohon Barat memiliki 5 kelurahan yang meliputi taratara satu, taratara dua, woloan satu, woloan dua, woloan tiga.
4	Wilayah Tomohon Timur memiliki 5 kelurahan yang meliputi kumelembuay, paslaten satu, paslaten dua, rurukan, rurukan satu.
5	Wilayah Tomohon Selatan memiliki 12 kelurahan yang meliputi kampung jawa, lahendong, lansot, pangolombian, pinaras, tumatantang, sarongsong, tondangow, uluindano, walian, walian satu, walian dua.

Destinasi wisata yang ada di Tomohon lebih ke nuansa alam antara lain Valentine, Bukit Temboan, Puncak Rurukan, Tetetana tetapi mereka hanya menitikberatkan pada pemandangan. Tuur Maasering salah satu tujuan wisata yang berbeda dengan yang khusus di Tomohon lantaran asli Minahasa saat di kebun nampak jelas dan terasa seperti di kampung. Berdasarkan uraian diatas kami mengambil judul **Potensi Wisata Melby'ls Beserta 4 A Sebagai Daerah Di Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay.**

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi sarana dan prasarana yang ada di objek.
2. Untuk mengetahui profil wisatawan

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian kreativitas mahasiswa ini adalah :

1. Untuk belajar mengimplementasikan teori dan penulisan ilmiah atau asumsi yang diperoleh dalam proses perkuliahan untuk diterapkan dalam penelitian ini.
2. Untuk mengetahui pencapaian yang dilakukan oleh manajemen tempat wisata Melby'ls
3. Untuk mendapat pengalaman bagi kami dalam penulisan penelitian yang diberikan standart penulisan oleh P3M Politeknik Negeri Manado.
4. Kiranya mendapat kesempatan penulisan dalam Jurnal terpublikasi local dan ataupun nasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Potensi Pariwisata

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1992), potensi pariwisata dapat didefinisikan sebagai daya tarik, keunikan, kekuatan dan kesanggupan yang dimiliki oleh suatu objek yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sesuatu yang menjadi actual atau nyata, dan dengan perkataan lain potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki daerah tujuan wisata yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata tersebut.

Menurut Suarka (2010) potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat disuatu daerah yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata potensi tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Potensi budaya merupakan potensi yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat seperti adat istiadat, mata pencaharian dan kesenian.
- b. Potensi alam, potensi alamiah merupakan potensi yang ada dimasyarakat yang berupah potensi fisik dan geografis alam.

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attractions*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya (Pendit, 2006). Potensi

wisata menurut Mariotti dan Yoeti (1983) adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ketempat tersebut.

Potensi wisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Potensi wisata alam adalah keadaan, jenis flora dan fauna suatu daerah, bentang alam seperti pantai, hutan, pegunungan dan lain-lain (keadaan fisik suatu daerah).
2. Potensi wisata kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, peninggalan sejarah berupa bangunan contoh monument.
3. Potensi wisata buatan manusia adalah sebagai daya tarik wisata berupa pementasan tarian, pementasan atau pertunjukan seni budaya suatu daerah.

Potensi pariwisata alam dalam suatu wilayah seringkali belum diandalkan sebagai akses yang mampu mendatangkan penghasilan, sumber daya alam yang beranekaragam dari aspek fisik dan sebagai kekayaan budaya merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk pariwisata. Peran alam sangat penting bagi sumber daya alam dalam kepariwisataan

2.2. Pariwisata

Menurut Mc. Intosh dan Goelder pariwisata adalah ilmu atau seni dan bisnis yang dapat menarik dan menghimpun pengunjung, termasuk didalamnya berbagai akomoditsi dan catering yang dibutuhkan dan diminati oleh pengunjung.(dalam Hadiwijoyo, Suryo Sakti, 2012) . James J Spilanne pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas dan berziarah.(dalam I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja,2017)

Menurut Wahab dalam Kalebos (2016), mengemukakan bahwa pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cenderamata, penginapan dan transportasi.

Sedangkan menurut organisasi pariwisata dunia UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*), mendefinisikan pariwisata sebagai aktifitas perjalanan dan tinggal seseorang diluar

tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja ditempat yang dikunjunginya tersebut. (Suryandana dan Octavia, 2015)

2.3. Daya Tarik Wisata

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, daya Tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Menurut Cooper pada Febriana (2015), daya Tarik wisata harus mempunyai empat komponen yaitu: *attraction* (atraksi), *accessibilities* (aksebilitas), *amenities* (amenitas atau fasilitas), dan *ancillary service* (jasa pendukung pariwisata).

- a. Atraksi wisata atau daya Tarik adalah sesuatu yang menjadi daya Tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, rasa nyaman, dan rasa nikmat pada wisatawan yang melihatnya atau melaksanakannya. Dalam hal ini berubah daya Tarik alam, budaya, dan daya Tarik buatan.
- b. Aksebilitas (kemudahan) sarana yang memberikan kemudahan mencapai daerah tujuan wisata.
- c. Amenitas adalah tersediannya fasilitas-fasilitas seperti penginapan, restoran, tempat hiburan, transportasi lokal, fasilitas kesehatan dan lainnya.
- d. Ansileri, aktifitas adalah jasa pendukung yang ada didestinasinya wisata. Jasa pendukung ini dapat berupa guide lokal, pijat, penyewa alat dan lain sebagainya.

Menurut Soemanto (2017: 35) daya tarik dalam objek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata.

Daya Tarik wisata menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Daya tarik wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya Tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya.

2. Daya tarik wisata sosial budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukkan dan kerajinan.
3. Daya Tarik wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. dengan demikian biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian. contohnya: berburu, mendaki gunung, arum jeram, tujuan pengobatan, agrowisata.

Daya tarik wisata hasil buatan manusia digolongkan sebagai daya tarik wisata khusus yang merupakan kreasi artifisial (*artificially created*) dan kegiatan-kegiatan manusia lainnya diluar ranah wisata alam dan wisata budaya. Daya tarik wisata hasil buatan manusia/khusus dapat dijabarkan antara lain:

1. Fasilitas rekreasi dan hiburan atau taman bertema, yaitu fasilitas yang berhubungan dengan motivasi untuk rekreasi, hiburan (*entertainment*) maupun penyaluran hobi, seperti taman bertema(*theme park*)/taman hiburan(kawasan trans studi, taman impian jaya ancol, taman mini Indonesia indah);
2. Fasilitas peristirahan terpadu (*integrated resort*), yaitu kawasan peristirahatan dengan komponen pendukungnya yang membentuk kawasan terpadu seperti kawasan nusa dua resort, kawasan tanjung lesung, dan sebagainya
3. Fasilitas rekreasi dan olahraga, seperti kawasan rekreasi dan olahraga senayan, kawasan padang golf dan area sirkuit olahraga.

2.4. Jenis-jenis Pariwisata

Wisata berdasarkan jenis-jenis dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisata alam, terdiri dari:
 - a. Wisata pantai (*marine tourism*), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.
 - b. Wisata etnik (*etnik tourism*), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.

- c. Wisata cagar alam (*ecotourism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (*margasatwa*) yang langka, serta tumbu-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.
 - d. Wisata berburu merupakan wisata yang dilakukan dinegeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.
 - e. Wisata agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman disekitarnya.
2. Wisata sosial budaya, yang terdiri dari:
- a. Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monument nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas pertempuran (*battle fields*) yang merupakan daya tarik wisata utama dibanyak Negara.
 - b. Museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan disuatu kawasan atau daerah tertentu. Museum apat dikembangkan berdasarkan pada temanya antara lain museum arkeologi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri ataupun dengan tema khusus lainnya.

Menurut James J Spillane(1987-29-31), berdasarkan motif, tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus yaitu:

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*)
Merupakan jenis pariwisata yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu daerah wisata dengan meninggalkan tempat tinggalnya dalam mengisi liburan guna memperoleh udara segar atau untuk menghilangkan kepenatan dari rutinitas sehari-hari.
2. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*)

Adalah jenis pariwisata yang dilakukan orang-orang yang sedang berlibur untuk memulihkan kesegaran jasmani maupun rohani.

3. Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*)

Merupakan jenis pariwisata yang dilakukan orang-orang yang sedang berlibur untuk mengetahui adat istiadat, sejarah, seni budaya, agama maupun gaya dan cara hidup suatu bangsa.

4. Pariwisata untuk olahraga (*sports tourism*)

Merupakan pariwisata yang dilakukan dalam rangka untuk melatih ketangkasan jasmani dan menyegarkan rohani. Jenis ini dapat dibagi dalam dua kategori:

- a. *Big sports event*, yaitu pariwisata yang dilakukan karena adanya peristiwa olahraga besar seperti *olympiade games*, *world cup*, dan lain-lain.
- b. *Sports tourism of the practitioner*, yaitu pariwisata olahraga bagi yang ingin berlatih dan mempraktekkannya sendiri, seperti pendakian gunung, olahraga basket, sepak bola dan lain-lain.

5. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*bussines tourisimi*)

Merupakan jenis pariwisata yang dilakukan karena adanya pekerjaan yang harus dilakukan disuatu daerah atau suatu Negara.

6. Pariwisata untuk berkovensensi (*convention tourism*)

Merupakan pariwisata dalam rangka mengikuti suatu acara atau kegiatan seperti seminar, pameran, konferensi, dan lain sebagainya yang diselingi dengan kegiatan wisata diwaktu senggangnya.

2.5. Pengertian wisata alam

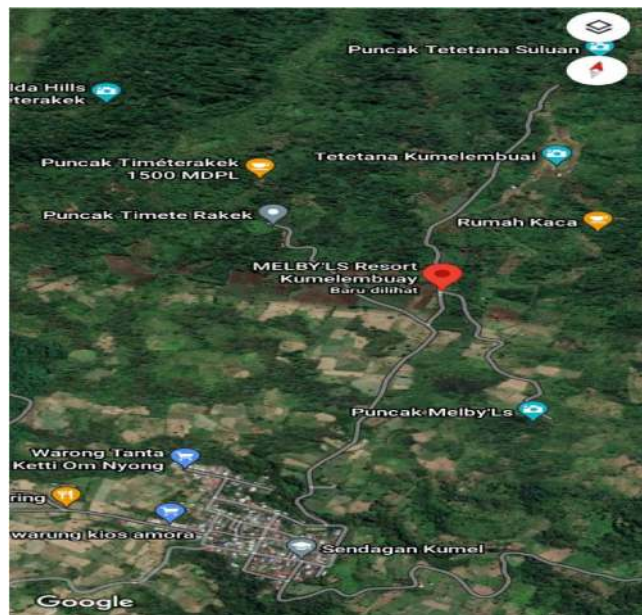
Wisata alam merupakan objek dan daya tarik wisata yang merupakan karunia Tuhan, keindahan dan keanekaragaman alam yang berbeda dengan tempat lain sebagai akibat dari dinamika alam dan diciptakan oleh Tuhan, manusia tinggal mengelolanya, keberadaan wisata alam tergantung juga oleh manusia tetapi seatas memberi pelayanan bagi wisatawan. Wisata alam dapat berupa iklim, keindahan alam, pantai, flora dan fauna, karakter khas lingkungan, taman dan kawasan konservasi, serta wisata kesehatan. (dalam Muchamad Zaenuri 2012:64).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kota Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay Sulawesi Utara, dan waktu penelitian bulan Maret sampai dengan bulan September Tahun 2022.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Tabel. 3.1 Peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Kamera, Mobil, Daftar Pertanyaan, Maps, Alat Tulis Menulis, Masker dan Handsanitizer

3.3 Teknik Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi menurut Basrowi (2012), mendefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dengan cara ini Penelitian yang dilakukan penulis dapat memperoleh

gambaran secara nyata dan jelas yang berkaitan dengan fakta-fakta yang ada dilapangan.

Observasi yang dilakukan bertempat di Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay pada objek wisata melby'ls

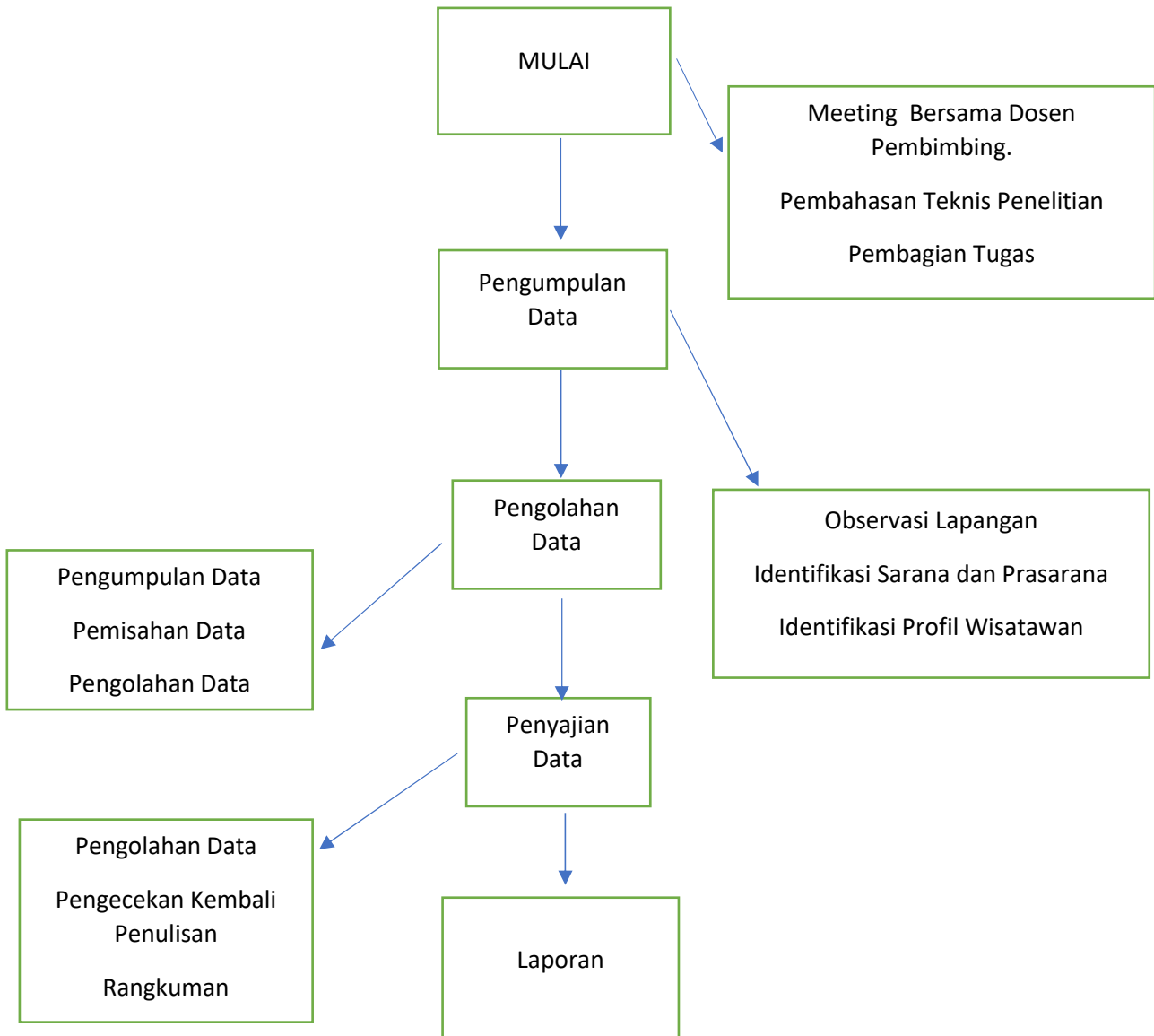
2) Wawancara

Wawancara menurut Andra (2018), adalah salah satu penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti.

3) Dokumentasi

Memperoleh data secara langsung meliputi foto-foto dan video langsung dari lokasi yang relevan untuk penelitian.

Flow Chart



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Tur Maasering Kumelembuay

Wisata alam Melby'ls Kumelembuay kecamatan Tomohon Timur, kota Tomohon, dari Bandara Sam Ratulangi memerlukan waktu sekitar 60 menit dan jika dari Hotel Villa Emitta di kota Tomohon memerlukan waktu 23 menit untuk sampai di tempat wisata Tu'ur Maasering Kumelembuay, Tomohon.



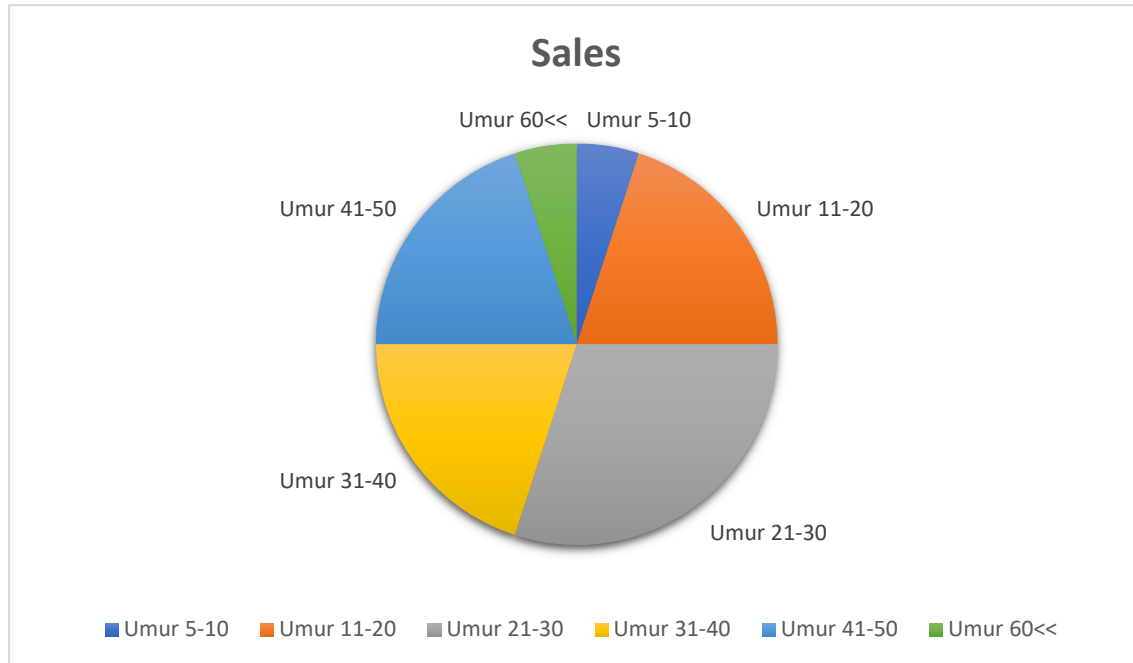
Gambar 2. Kelurahan Kumelembuay

4.2 Profil Wisatawan

Berikut adalah merupakan data pengunjung yang berkunjung di objek wisata Tuur Maasering selama 1 minggu perkunjungan.

Umur 5-10 Tahun	Umur 11-20 Tahun	Umur 21-30 Tahun	Umur 31-40 Tahun	Umur 41-50 Tahun	Umur 60>>
5%	20%	30%	20%	20%	5%

Data Wisatawan di Melby'ls Kumelembuay Selama 1 Minggu



Berdasarkan Profil Wisatawan yang menunjukkan, Pengunjung yang berumur 21-30 tahun adalah yang terbanyak dari pada umur yang lainnya dan juga pengunjung yang berumur 5-10 tahun dan 60 tahun keatas adalah pengunjung paling sedikit di objek wisata Melby'ls Kumelembuay.



4.3 Komponen Pendukung Objek Wisata Berdasarkan 4A (Atraksi, Akseibilitas, Amenitas dan Ansileri)

4.3.1 Attractions (Atraksi)

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan bahwa atraksi yang ada di objek wisata Melby'ls Kumelembuai yaitu terdapat wahana yang diadakan setiap hari di objek wisata tersebut.



Gambar 4.3.1 Objek Wisata Melby'ls Kumelembuai

4.3.2 Accesibility (Akseibilitas)

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat selama perjalanan dari Manado menuju kawasan objek wisata Melby'ls Kumelembuai kondisi jalan bagus tetapi agak sedikit sempit dan curam untuk dilewati dua kendaraan roda empat



Gambar 4.3.2.1 Akses jalan menuju Melby'ls Kumelembuai

4.3.3 Amenities (Amenitas)

Berdasarkan hasil pengamatan, amenitas yang berada di kawasan objek wisata Melby'ls Kumelembuai ini masih dalam proses pembuatan akomodasi berupa penginapan. Tuur Maasering

juga memiliki beberapa fasilitas seperti gazebo, toilet yang masing-masing dari toilet pria dan wanita memiliki 2 unit, serta memiliki restaurant dengan menu yang cukup lengkap.



Gambar 4.3.3.1 Salah satu penginapan Melby'ls Kumelembuai



Gambar 4.3.3.2 Salah satu gazebo Melby'ls Kumelembuai

4.3.4 Ancilliary (Ansileri)

Berdasarkan hasil pengamatan, objek wisata Tuur maasering dalam hal ansileri atau jasa pendukung yaitu Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata Kota Tomohon.



Gambar 4.3.4.1 Area masuk objek wisata Melby'ls Kumelembuai

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Melby'ls Kumelembuay, Tomohon berpotensi menjadi objek wisata unggulan di kota Tomohon. Hal ini didukung dengan adanya beberapa atraksi yang ada di Melby'ls Kumelembuai. Aksebilitas yang bisa dijangkau meskipun kondisi jalan agak sedikit sempit untuk dilewati oleh dua kendaraan sekaligus. Amenitas yang ada di Melby'ls Kumelembuai seperti gazebo, toilet serta memiliki mini café dengan menu yang cukup lengkap. Akomodasi berupa penginapan yang ada di objek wisata ini masih dalam proses pembuatan. Dan Ansileri dari Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata.

5.2 Saran

- Pemilik dan pemerintah (Dinas Pariwisata) kota tomohon bekerja sama dalam mengembangkan tempat wisata ini.
- Diharapkan pemilik objek wisata Melby'ls Kumelembuay dapat mengubah papan penunjuk menjadi lebih bagus dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Edisi pertama –Yogyakarta; Graha Ilmu. 112 halaman
- I.B.G. Pujaastawa dan I Nyoman Ariana 2015. Pedoman Indentifikasi Potensi Daya Tarik Wisata
- Ida Bagus Dwi Setiawan 2015. Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A(Attraction, Accessibility, Amenity, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali.
- I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Penerbit Pustaka Larasan. Edisi Revisi
- Muchamad Zaenuri.2012. Perencanaan Strategi Kepariwisataaan Daerah. Penerbit e-Gov Publishing.
- Suryadana M. L dan V. Oktavia 2015. Pengantar Pemasaran. Penerbit Alfabeta Bandung. 175 halaman.